

## ABSTRAK

Hipertensi merupakan penyakit degeneratif ditandai meningkatnya tekanan darah yang banyak dialami usia lanjut, namun pengobatan antihipertensi pada lansia tidak cukup menormalkan tekanan darah secara kontinyu, maka salah satu alternatif nonfarmakologi yang aman yaitu *Swedish foot massage*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisa pengaruh *Swedish foot massage* terhadap tekanan darah.

Metode penelitian ini *Quasy-Experimental*. Populasinya seluruh lansia hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Jagir Surabaya. Besar sampel 50 responden, dibagi dalam kelompok eksperimen (25 responden) dan kelompok kontrol (25 responden), diambil dengan teknik *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data yaitu lembar observasi. Uji analisa menggunakan *Independent T-test* dengan  $\alpha = 0.05$ .

Hasil penelitian sebelum perlakuan menunjukkan pada kelompok eksperimen rata-rata TDS 155.96 mmHg TDD 95.04 mmHg, sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata TDS 153.36 mmHg TDD 90.44 mmHg. Setelah perlakuan, pada kelompok eksperimen menunjukkan rata-rata penurunan TDS 10.20 mmHg dan TDD 11.52 mmHg. Sedangkan kelompok kontrol menunjukkan rata-rata peningkatan TDS 1.04 mmHg dan TDD 1.28 mmHg. Analisa uji *Independent T-test* baik TDS maupun TDD  $p = 0.000 < \alpha = 0.05$  sehingga  $H_0$  ditolak yang artinya *Swedish foot massage* berpengaruh terhadap tekanan darah.

Terapi ini efektif untuk menurunkan tekanan darah dan cocok untuk jaringan yang mengendur pada lansia karena manipulasinya lembut dan berirama. Perawat diharapkan dapat melakukan terapi *Swedish foot massage* untuk menurunkan tekanan darah bagi lansia baik dalam lingkup klinik maupun komunitas.

Kata kunci: hipertensi, *Swedish foot massage*, tekanan darah